

KEJURDA VOLI SENIOR ANTARKLUB DIY Tunas Menoreh dan Pervas Awali Kemenangan

SENTOLO (KR) - Tim putri Tunas Menoreh (TM) dan putra Pervas Sleman sama-sama sukses membukukan kemenangan pada hari kedua penyelenggaraan Kejurda Voli Antarklub Senior PBVSI DIY 2023. Bertanding di Lapangan Kaliwiro, Tuksono, Sentolo, Kulonprogo, Minggu (13/8) malam, Tunas Menoreh yang tergabung di Pool X sukses mengalahkan Tunas Gunungkidul dengan skor 3-0 (25-19, 25-23 dan 25-22) dalam durasi satu jam 14 menit.

Sementara itu, tim voli putra Pervas Sleman yang berada di Pool B dengan susah payah lewat pertarungan ketat selama satu jam 23 menit menang dramatis 3-2 (26-24, 22-25, 21-25, 26-24 dan 15-10) atas Rajawali Bantul. Untuk jadwal Selasa (15/8) malam ini mulai pukul 19.30 saling bertanding putri Maju Lancar Gunungkidul kontra Padmanaba Kulonprogo (Pool Z) dan putra Badak Muda Gunungkidul vs Baja 78 Bantul (Pool D).

Dalam laga yang digelar Minggu malam itu, kedua-duanya berjalan ketat dan sengit. Tapi yang lebih seru lagi duel putra Pervas Sleman kontra Rajawali yang berakhir 3-2 untuk kemenangan Pervas Sleman.

Bagi Pervas, kemenangan yang diraihinya tidak begitu mudah. Pasalnya putra Rajawali meski kalah, mampu menyulitkan Pervas Sleman. Terbukti, putra Rajawali mampu merebut dua set kemenangan. Pada set pertama baik Pervas maupun Rajawali sudah terlibat pertarungan ketat sejak awal pertandingan. Skorpun saling menyusul. Pervas menyudahi set pertama dengan skor 26-24, setelah sebelumnya terjadi deuce 24-24. Pada set kedua dan ketiga putra Rajawali langsung tancap gas dan balik memimpin 2-1 setelah memenangi kedua set ini 25-22 dan 25-21. Meski ketinggalan 1-2, Putra Pervas Sleman mampu bangkit untuk menang di set keempat dengan skor 26-24. Skorpun menjadi imbang 2-2. Untuk menentukan kemenangan dilanjutkan pada set kelima, yang akhirnya dimenangkan Pervas Sleman 15-10. (Rar)-d

NEXT GENERATION CHAMPIONSHIP 2023 Mataram Utama U-17 Raih Juara

BANTUL (KR)- Mataram Utama FC berhasil merebut gelar juara pertama kompetisi sepakbola U-17 bertajuk Next Generation Championship 2023. Tim asuhan Pelatih Pratama Gilang Ramadhan ini menjadi kampiun usai mengatasi AC Bola Kapuan Cepu dengan skor 1-0 pada laga pekan terakhir di Lapangan Wiyoro, Bantul, Sabtu (12/8).

Mataram Utama FC meraih gelar juara setelah mengumpulkan nilai terbanyak, yakni 12 dari hasil 3 kali menang dan 3 kali seri. Posisi runner up ditempati Baturetno Orange, mengemas nilai 11, disusul JK Biru, juga mengumpulkan nilai 11.

Kompetisi ini diikuti 7 klub yang bertanding dengan sistem setengah kompetisi dan telah berlangsung sejak beberapa waktu lalu. Persaingan pun cukup ketat dan gelar juara baru ditentukan pada pekan terakhir. Peringkat 4, yakni JK Putih juga mengantongi nilai 11. Disusul AC Bola Kapuan, Baturetno Putih dan IM Naturindo, masing-masing meraih nilai 7, 4 dan 1.

Pelatih Mataram Utama U-17, Pratama Gilang menilai gelar juara itu menjadi modal berharga bagi pasukannya untuk menyongsong kompetisi Piala Soeratin yang bakal digelar mulai September mendatang. "Ini menjadi modal berharga untuk menyongsong Piala Soeratin," tadas pelatih yang akrab disapa Gembul ini.

Mantan pemain PSIM itu berharap, para pemainnya tidak larut dalam euforia dan tetap kerja keras menjalani persiapan menghadapi Piala Soeratin. "Masih banyak yang harus dibenahi, pemain tidak boleh terlena. Masih harus kerja keras lagi untuk membenahi kelemahan-kelemahan yang masih ada," ujarnya.

Mataram Utama U-17 sebenarnya didominasi pemain yang masih berusia 16 tahun. Mereka adalah pemain-pemain yang musim lalu menempati posisi runner up di Piala Soeratin U-15. (Jan)-d



KR-Janu Riyanto

Pemain dan ofisial Mataram Utama U-17 melakukan selebrasi usai menjuarai Next Generation Championship 2023.

MENYAMBUT HUT KE-78 RI

Pejabat Karanganyar Bertanding Polo Air

KARANGANYAR (KR) - Pertandingan polo air memeriahkan HUT ke-78 Kemerdekaan RI diikuti paguyuban camat dan pejabat organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Karanganyar di kolam renang Intanpari, Sabtu (12/8).

Pertandingan tersebut mempertemukan tim Setda Kabupaten Karanganyar, tim BUMD Karanganyar, tim OPD Karanganyar dan tim Himpunan Camat Kabupaten Karanganyar. Pada pertandingan tersebut, Bupati Karanganyar Juliyatmono, bermain untuk tim Setda Karanganyar. Tim tersebut juga diperkuat Wakil Bupati Karanganyar Rober Christanto, Sekda Karanganyar Timotius Suryadi. Saat melawan tim BUMD, tim Setda memenangkan pertandingan dengan skor 10-7.

Tim Kepala OPD berhasil mengalahkan Paguyuban Camat dengan kedudukan

akhir 18-10. Di pertandingan kedua, Tim Setda Karanganyar kalah dari tim BUMD dengan skor 6-9.

Selain itu, juga digelar pertandingan untuk tim putri dari unsur yang sama. Juliyatmono menyampaikan, acara ini untuk mempererat tali silaturahmi, juga bermanfaat untuk menjaga kebugaran tubuh.

"Dulu, menjelang hari jadi



KR-Abdul Alim

Pertandingan polo air di Kolam Renang Intanpari Karanganyar

PELATIH TAK NONGOL DI LAGA KANDANG

Muncul Isu Keretakan di Tubuh PSS

SLEMAN (KR) - Ruang ganti PSS Sleman disiuskan tengah retak. Hal ini menyeruak seiring ketiadaan sosok Marian Mihail di pinggir lapangan saat Laskar Sembada mengatasi tamunya, Bhayangkara FC pada pekan kedelapan BRI Liga 1 2023/2024, Minggu (13/8) sore.

Dalam pertandingan yang berlangsung di Stadion Maguwoharjo, Sleman, tersebut PSS menang dengan skor 3-1 setelah sebelumnya tertinggal 0-1 pada babak pertama oleh gol Anderson Sales. Beruntung PSS membalas tiga gol di babak kedua lewat Jihad Ayoub, Jonathan Bustos dan Ricky Cawor. Marian Mihail diiuskan enggan mendampingi PSS dalam laga tersebut, karena tuntutan menang di kandang yang begitu besar. Asisten Pelatih, Bertrand Crasson pun akhirnya berdiri sepanjang laga untuk memberi-

kan instruksi bagi Kim Jeffrey dan kawan-kawan dari pinggir lapangan.

Saat dikonfirmasi, usai laga, Asisten Pelatih, Bertrand Crasson tak menjawab secara jelas soal ketiadaan Marian Mihail. Ia hanya menjawab, pelatih asal Rumania tersebut ada masalah dengan kesehatannya sebelum pertandingan melawan Bhayangkara FC. "Marian Mihail sedang ada masalah medis pribadi," jelas Bertrand Crasson singkat kepada awak media.

Isu keretakan di ruang ganti pun terlihat dari kon-



KR-Antri Yudiarsyah

Bertrand Crasson saat mendampingi PSS di pinggir lapangan ketika menjamu Bhayangkara FC.

disi para pemain usai laga. Para pemain terlihat enjoy begitu keluar dari ruang ganti menuju bus yang akan membawa mereka ke penginapan masing-masing tanpa kehadiran sosok Marian Mihail. Esteban Viscarra, gelandang PSS pun secara lugas menegaskan, laga melawan Bhayangkara FC,

mereka bisa bermain lepas hingga akhir. Hal tersebut, tak lepas dari sosok Bertrand Crasson yang mempercayai seluruh pemain.

"Saya mewakili pemain mengucapkan terima kasih pada Bertrand, karena ia percaya semua pemain. Kami bisa bermain lepas hingga akhir laga," ungkap

Esteban Viscarra.

Ditanya soal tips khusus untuk menjaga tren positif di laga berikutnya, Bertrand Crasson mengaku tak memiliki resep atau strategi khusus ke depan. Ia melihat sumber daya pemain yang ada dalam tubuh PSS susah cukup bagus sehingga yang dibutuhkan hanyalah membangun motivasi untuk melewati pertandingan berikutnya.

Pada pekan kesembilan, PSS akan dijamu Persita Tangerang, Jumat (18/8) mendatang di Indomilk Arena Tangerang. "Kami tidak memiliki strategi khusus, saya melihat sumber daya pemain di PSS sudah cukup baik. Kami hanya terus berusaha memberikan motivasi, sehingga mereka bisa bermain lebih dewasa ke depan," sambung Bertrand Crasson. (Yud)-d

Chelsea Kontra Liverpool Berakhir Imbang



KR-Instagram

Penyerang Liverpool Luis Diaz (kiri) berduel dengan bek Chelsea Axel Disasi pada laga perdana Liga Inggris di Stadion Stamford Bridge.

LONDON (KR) - Hasil imbang kembali menjadi akhir laga pertemuan Chelsea kontra Liverpool di laga perdana kompetisi English Premier League (EPL) musim 2023/2024 yang berlangsung di

Stadion Stamford Bridge, Minggu (13/8) malam WIB. Skor 1-1 yang menjadi hasil akhir pertandingan membuat kedua tim mencatatkan rekor selalu bermain imbang dalam lima pertemuan terakhir

mereka di semua ajang.

Kedua tim yang pada musim lalu gagal menunjukkan penampilan terbaiknya ini langsung tampil agresif sejak peluit awal ditiup wasit Anthony Taylor. Menurunkan skuad terbaiknya, termasuk dua rekrutan anyar, Alexis MacAllister dan Dominik Szoboszlai, tim tamu mampu unggul terlebih dahulu saat umpan silang Mo Salah sukses diselesaikan dengan sepakan teraker Luis Diaz saat laga baru berjalan 18 menit.

Tim tamu nyaris mengandakan keunggulan saat Mo Salah berhasil membobol gawang Robert Sanchez di menit ke-29, namun gol tersebut dianulir setelah dalam pantauan

VAR, penyerang asal Mesir ini sudah berada di posisi offside. Delapan menit berselang, Chelsea berhasil menyamakan skor jadi 1-1 melalui Axel Disasi memaksimalkan umpan sundulan Ben Chilwell dari dalam kotak penalti.

Dua menit selepas gol penyama ini, tuan rumah nyaris berbalik unggul lewat gol Ben Chilwell, sayang VAR membatalkan gol ini karena sang pemain sudah terperangkap offside terlebih dahulu. Setelah skor imbang 1-1 bertahan hingga jeda, di babak kedua, Chelsea benar-benar mengurung pertahanan Liverpool. Sejumlah peluang datang silih berganti, namun penampilan apik penjaga gawang 'The Reds'

Alisson mampu memantahkan semua peluang dan skor 1-1 bertahan hingga laga usai.

Atas hasil ini, Manajer Tim Chelsea, Mauricio Pochettino yakin timnya pantas meraih kemenangan atas Liverpool dalam pertandingan pembuka mereka kemarin malam. "Kami mencetak gol dan kemudian kami menunjukkan kinerja dan usaha yang hebat. Saya sangat senang dengan kinerja dan saya pikir kami pantas untuk menang. Kami hanya kebobolan satu tembakan tepat sasaran melawan tim seperti Liverpool, itu adalah penghargaan besar bagi para pemain," tegasnya dikutip dari situs resmi klub. (Hit)-d

TURNAMEN NASIONAL PERCASI YOGYA

Pecatur Udinus Kuasai Kelompok Senior

YOGYA (KR) - Dua pecatur wakil Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) tampil mendominasi kategori senior pada Kejuaraan Catur Nasional Terbuka Percasi Kota Yogyakarta 2023. Dalam turnamen di Ramai Mall, Minggu (13/8), kedua pecatur dari perguruan Jawa Tengah, ini sukses menggondol gelar juara di kelompok putra dan putri. Turnamen diikuti sebanyak 210 pecatur.

Pada kategori senior putra, bersaing dengan lebih dari 100 pecatur lainnya, andalan Udinus, Ahmad Riziq menjadi yang terbaik mengemas total 6 poin dari 7 babak yang dijalannya. Poin ini sama persis dengan rai-

han pecatur asal Universitas Gadjah Mada (UGM) asal DIY, M Aditya Farhan yang harus puas menempati peringkat kedua dan Marwanto MN asal Semarang di posisi ketiga.

Meski ketiga pecatur tersebut memiliki nilai yang sama, yakni 6, namun Ahmad Riziq berhak meraih gelar juara setelah melewati penghitungan poin lainnya. "Penentuan juara pertama memang dari skor, kemudian dihitung juga hasil head to head, kemudian total poin lawan saat bertemu, serta progresif skor. Dari nilai-nilai ini, Ahmad Riziq yang berhak jadi juara," papar Sekretaris Pengkot Percasi Yogya, Agus Windarto kepada KR usai laga.



KR-Adhitya Asros

Para juara untuk kategori senior putra dan putri usai menerima hadiah.

Keberhasilan Ahmad Riziq diikuti rekan satu kampusnya, Evi Yuliana di kelompok senior putri. Wakil Udinus ini sukses mengumpulkan 6 poin dari 7 babak yang dilewatinya. Poin ini selisih 0,5 poin dengan pecatur Yogya, Rosiana yang merebut 5,5 poin dan

Shifania Aulia Cahyono asal SMP Cahaya Bangsa yang mengemas 5 poin juga dari 7 babak yang dijalani.

Pada kategori junior, di kelompok putra gelar juara direbut Davian Arpeggio Abdillah asal Sidoarjo yang merebut 7 poin. Peringkat kedua diraih wakil DIY, Miko

Vincencius F Zega asal SD Selang Gunungkidul dengan 6 poin dan Abimanyu Setyan Riyanto asal MI Nurul Islam Semarang di posisi ketiga dengan 5,5 poin.

Kategori junior putri, juara diraih Alisha ED dari SD NU Sleman dengan merebut 6,5 poin, disusul Yukiko Charita asal SDK 1 YUSKI Semarang dengan 6 poin dan Gyda Sava asal SD 1 Sentul Jawa Timur dengan 5 poin. Ketua Umum (Ketum) Pengkot Percasi Yogyakarta Baroto Wijatun SPd senang bisa memberikan kompetisi berskala nasional bagi pecatur-pecatur Kota Yogya dan DIY. Ke depan, kejuaraan catur ini akan menjadi agenda rutin Pengkot Percasi Yogya. (Hit)-d

SAMBUT KUNJUNGAN NPC DIY

NPC Yogya Paparkan Sejumlah Program

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) Kota Yogyakarta memaparkan sejumlah program kerjanya dalam upaya mengembangkan potensi prestasi paralimpian anggotanya. Komitmen tersebut disampaikan saat menyambutan kunjungan NPC DIY, Sabtu (12/8).

Ketua Umum (Ketum) NPC Kota Yogyakarta, V Ninik Umardiyani di kawasan Kota Gede mengaku sangat senang adanya kunjungan kerja dari NPC DIY tersebut. Ninik didampingi Sekretaris NPC Kota Yogyakarta, Faris Fadhlly Domily menjelaskan program utama yang saat ini dilaksanakan adalah Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot).

Rombongan NPC DIY yang dipimpin Ketum Hariyanto mendapat penjelasan program Puslatkot berdurasi 5 bulan ini menggembelng 10 cabang olahraga (cabor).

Cabor tersebut meliputi, para catur dengan 11 paralimpian, para panahan dengan 4 paralimpian, para angkat berat dengan 3 paralimpian, para atletik dengan 10 paralimpian, boccia dengan 4 paralimpian, para bulutangkis dengan 9 paralimpian, para tenis meja dengan 9 paralimpian, para renang dengan 5 paralimpian, blind judo dengan 6 paralimpian, dan goalball dengan 12 paralimpian.

Dari hasil pembinaan yang selama ini telah dilakukan, NPC Kota Yogya berbangga karena mampu menelorkan sejumlah paralimpian berprestasi di level internasional. "Andi Santoso meraih medali perak di ASEAN Para Games Kamboja, Gayuh Satrio juga meraih 4 medali perak di event yang sama. Naufal Dwi Kurnia dengan 2 emas para bulutangkis di SOINA Berlin," paparnya.



KR-Adhitya Asros

VNinik Umardiyani (kiri), Hariyanto (tengah) dan Faris Fadhlly Domily saat kunjungan NPC DIY ke NPC Yogya.

Selain itu, untuk regenerasi, NPC Kota Yogya juga memiliki sejumlah paralimpian muda berprestasi di level nasional, termasuk di event Pekan Paralimpik Pelajar Nasional (Peparpenas) Palembang yang baru saja usai. Ada Aldi Ferdianto yang meraih 2 medali emas di Peparpenas, Rizky F Cahyani menyabet medali perak di Peparpena. Namun NPC Kota Yogya

juga memaparkan masih adanya beberapa kendala pengembangan. "Sarana dan prasarana terbatas di Kota Yogya ini, khususnya untuk cabor para renang, goal ball dan lawn bowls. Selain itu terbatasnya penyandang disabilitas tuna daksa juga menjadi penghambat lain meski kami sudah menggelar sosialisasi ke 10 titik termasuk di sejumlah SLB tahun lalu," terangnya. (Hit)-d